

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode *Gallery Walk*

Metode adalah cara atau langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.¹ Metode memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, Peran metode secara umum sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman bagi guru dalam perencanaan pembelajaran
2. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran
3. Sebagai salah satu cara agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan
4. Sebagai bahan untuk menilai ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan suatu metode atau pemilihan sebuah metode pembelajaran

Metode *gallery walk* merupakan suatu cara untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru secara berkelompok. Sebelum menggunakan metode tersebut hendaknya mempelajari teknik-teknik atau prosedur agar hasilnya maksimal.

Gallery walk merupakan bagian dari *cooperative learning* yang digunakan untuk membangun kerja sama dan pembelajaran aktif (*active learning*). Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* artinya pameran, serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan karya atau gagasan pemikiran kepada

¹ Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014)

semua orang. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan dan pameran buku sedangkan *walk* adalah berjalan, melangkah.²

Jadi, metode *Gallery Walk* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru serta dapat mengasah daya ingat yang ditemukan dan dilihat secara langsung. Pada metode ini peserta didik diminta untuk membuat karya atau gagasan sesuai yang ditemukan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya yang nanti hasil karya atau gagasan tersebut akan dipublikasikan pada setiap dinding kelas. Pada penggunaan metode *gallery walk* dalam pembelajaran siswa diharapkan siswa mendorong siswa aktif, kreatif serta berfikir kritis dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan materi.

Metode *gallery walk* ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Jika metode ini digunakan oleh anak-anak tingkat dasar, maka perlu disertai dengan manajemen kelas yang baik agar tidak terjadi kegaduhan saat diterapkan.³

B. Langkah-langkah metode *gallery walk*

Sebelum menggunakan metode *gallery walk*, perlu mengetahui langkah-langkah penggunaannya. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode *gallery walk* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok, sesuaikan dengan jumlah peserta didik.

² Andre Wicaksono, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: PUSTAKA ILMU)

³ Muhammadiyah Faturrohmah, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016) 94

2. Masing-masing kelompok mendapat kertas HVS sesuai kebutuhan.
3. Tentukanlah topik yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Tempel hasil diskusi tersebut di setiap dinding kelas.
5. Masing-masing kelompok mengelilingi sambil mengamati hasil diskusi kelompok lainnya.
6. Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan jika ada kelompok lain yang bertanya.

C. Tujuan metode *gallery walk*

Menurut Marini tujuan-tujuan dari model *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

1. Menarik siswa ke dalam topik yang akan dipelajari.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru).
3. Mengajak siswa menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh.
4. Memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.

6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).⁴

D. Kelebihan dan kekurangan *gallery walk*

Adapun kelebihan dalam penggunaan metode *gallery walk* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran
3. Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya
4. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar

Dibalik kelebihan metode *gallery walk* yang digunakan saat proses pembelajaran, metode *gallery walk* ini juga memiliki kelemahannya pula yaitu :

1. Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
2. Guru perlu extra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu.
3. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
4. Guru harus memperhatikan kekompakan dari setiap kelompok.
5. Butuh media yang bervariasi.⁵

⁴ Komilasari, *Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*, Skripsi, 2015, 40-41

E. Hasil Belajar

Belajar merupakan aktifitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya⁶. Sedangkan hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setela menerima pengalama belajarnya⁷. Menurut Gagne, hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- (1) Informasi verbal, yaitu pengungkapan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan. Kemampuan tersebut tidak memerlukan simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- (2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat has.
- (3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- (4) Sikap, yaitu kemampuan menerima dan atau menolak objek tersebut.

⁵ Siti Maulidatun, *Pengaruh Penggunaan Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal*, Skripsi, 2012, 10-11

⁶ Muhammad Thobirin dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) 16

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 1990)28

- (5) Keterampilan motoris, yaitu melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud gerak jasmani.⁸

Secara kesimpulan, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.⁹ Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan melalui usaha sendiri selama proses pembelajaran. Guru dapat mengukur hasil pembelajaran dengan melalui tes atau evaluasi baik secara lisan maupun tulisan. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, dan materi. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.¹⁰

Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas usahanya dalam mengelola pembelajaran. Melalui evaluasi juga guru dapat melihat kekurangan apa yang terjadi saat proses pembelajaran. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh jika peserta didik dalam kondisi siap menerima materi pembelajaran. Jadi

⁸ Muhammad Thobirin dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) 23

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 5.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 1990) 28

seorang guru harus skreatif mungkin untuk dapat membuat peserta didik dalam keadaan siap belajar, dengan demikian guru harus berusaha untuk menciptakan suasana tentram, tertib, nyaman untuk belajar.

Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan hasil klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹¹

1. Ranah kognitif.

Berhubungan dengan enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi. Pada ranah kognitif ini peserta didik diukur dengan kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan dalam mengingat materi pembelajaran sampai memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk saling menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Ranah afektif

Berhubungan dengan sikap yang dapat berbentuk seperti tanggung jawab, kedisiplinan, percaya diri, kejujuran, kerjasama, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Ranah afektif mencakup watak, sikap, minat, moral, dan jati diri.

3. Ranah psikomotorik

Berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang melibatkan kemampuan otot tubuh. Biasanya yang

¹¹Nana Sudjana, 22

berhubungan dengan aktivitas fisik seperti menulis, melompat, berlari dan lain sebagainya.

F. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang memengaruhi hasil belajar ada dua, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, sikap, kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik atau kesehatan.¹²

- Kecerdasan. Intelektual besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, maka akan lebih berhasil dibandingkan peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.
- Minat dan perhatian. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, jika peserta didik telah belajar karena sesuai minatnya maka dengan sendirinya ada daya tarik sendiri untuk mempelajarinya. Selain itu, guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini juga penting untuk memilih bahan

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) 5

ajar, menuntun peserta didik ke arah pengetahuan dan untuk mendorong motivasi belajar mereka¹³

- Motivasi belajar. motivasi yang kuat sangatlah dibutuhkan dalam belajar. adanya motivasi dapat membentuk suatu motif yang kuat untuk melakukan Sesutu kegiatan belajar.
- Ketekunan. Ketekunan dalam belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar. jika tekun dalam belajar, maka akan mendapatkan hasil yang baik. Begitu sebaliknya jika malas dalam belajar, maka hasilnya pun akan tidak baik.
- Sikap. Sikap perlu diperhatikan dalam proses belajar karena siswa belajar dalam keadaan sikap yang baik, maka belajarnya pun akan baik.
- Kondisi fisik atau kesehatan. Jika jasmani dan rohaninya sehat, maka belajarnya pun akan semangat.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat¹⁴. Keluarga adalah peran yang sangat penting terhadap perkembangan seorang anak.

- Lingkungan keluarga. Seseorang yang hidup dalam keluarga yang rukun, mendapat perhatian cukup dari orang tua, membimbing perilaku yang baik akan membuahkan hasil belajar yang baik juga. Selain itu keadaan ekonomi keluarga juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Dari segi fisik

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2001) 105

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2013) 5

juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Bila keluarga memperhatikan asupan makanan yang dimakan oleh anak, maka anak akan terjaga tubuhnya dan tidak mudah sakit. Sehingga dalam proses belajar tidak terganggu.

- Lingkungan sekolah. Peran guru juga sangat dibutuhkan dalam menunjang hasil belajar, seperti memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran berlangsung penggunaan metode pembelajaran, interaksi, media pembelajaran, kondisi gedung kelas juga berpengaruh dalam hasil belajar. selain guru, orang-orang yang terlibat dalam sekolah adalah kepala sekolah dan staff tata usaha. Pengaruhnya jika semua terlibat, peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan semangat di kelas sehingga hasil belajar pun meningkat.
- Lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar. pengaruhnya melalui sikap dan reaksi seseorang dalam aktivitas belajarnya yang akan berinteraksi dengan lingkungannya. Teman sebaya pun dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Contohnya ada teman sebaya yang mengajak belajar bersama, maka motivasi belajar tersebut akan muncul.

Dari penjelasan kedua faktor di atas menunjukkan bahwa sama-sam memiliki peran penting terhadap keberhasilan belajar seseorang. Apabila hanya salah satu faktor saja yang mempengaruhi, maka hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal.

G. Materi IPS Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di sekolah dibagi menjadi 3 bagian yaitu geografi, ekonomi, dan sosiologi. Pada tahap sekolah dasar pendidikan IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Dalam IPS mengajarkan manusia untuk selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dimana manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain yang disebut sebagai makhluk sosial.

Pembelajaran IPS berguna bagi siswa sekolah SD/MI untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar¹⁵. Dalam pembelajaran IPS banyak materi-materi yang menyangkut dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada kelas 4 terdapat materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

a. Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini selalu dipengaruhi oleh kondisi dan sumber daya alam setempat. Secara umum kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 173

1. Kegiatan produksi adalah kegiatan ekonomi untuk menambah nilai guna suatu nilai benda sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.¹⁶ Misalnya, kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin tahu. Pengrajin tahu mengolah kacang kedelai menjadi tahu. Pengrajin tersebut melakukan kegiatan ekonomi dibidang produksi yaitu menghasilkan tahu.

Tujuan kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan produksi ada beberapa pihak yang terlibat. Pihak pertama adalah produsen (yang memproduksi barang atau jasa) sedangkan pihak kedua adalah konsumen (yang menggunakan barang dan jasa). Jika dilihat dari pihak terkait, tujuan produksi diselesaikan dengan pihak yang terkait. Bagi pihak produsen adalah untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan dengan perusahaan terkait. Sedangkan bagi pihak konsumen adalah menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan.

Proses produksi dibagi menjadi dua, yaitu proses produksi besar dan proses produksi kecil. Proses produksi besar biasanya bertempat di suatu perusahaan (pabrik), sedangkan proses produksi kecil biasanya dilakukan di rumah.

- a. Produksi besaran adalah proses produksi yang dikelola oleh perusahaan. Dalam perusahaan ini ada pihak yang mengaturnya seperti vaktori manager, manager, kepala bagian, supervisor, kepala regu, operator. Perusahaan ini biasanya menghasilkan
-

garmen(baju), pintalan(benang), keramik, sepatu, baja, kimia, plastik, alumunium.

- b. Produksi kecilan adalah proses produksi yang dilakukan di rumah. Produksi ini hanya dibutuhkan sedikit orang. biasanya barang yang dihasilkan dalam produksi ini seperti produksi tempe tahu, kue kering, kerajinan tangan dan lain-lain.



17

2. Kegiatan distribusi adalah kegiatan penyalur barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Misalnya setelah memproduksi tahu, pengrajin tahu menyalurkan tahu-tahunya ke pasar atau dengan berjualan keliling tempat. Nah pengrajin tahu tersebut disebut sebagai melakukan kegiatan distribusi.

Tujuan dari distribusi ini adalah untuk menyampaikan barang dan jasa dari tempat produsen ketempat konsumen dan untuk memperlancar penyaluran barang dan jasa kepada konsumen dapat berupa bahan dasar atau bahan jadi. Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan distribusi adalah warung dan agen. Bentuk kegiatannya sudah jelas yaitu menyalurkan barang kepada setiap warung-warung dan agen.

¹⁷ www.kulinerwisata.id/indonesia/membawa-pulang-tahu-kuning-dari-cibuntu/



3. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan yang menghabiskan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan untuk memelihara kelangsungan kehidupannya. Misalnya kita membeli tahu-tahu di pasar. Tahu tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk kita konsumsi. Tujuan kegiatan ekonomi ini adalah kegiatan untuk memenuhi kelangsungan hidup.

b. Sumber daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Manusia dibekali akal dan pikiran untuk mengelola sumber daya alam sehingga bisa dimanfaatkan sebaik mungkin. Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat

dimanfaatkan secara terus menerus. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui contohnya hewan dan tumbuhan.

Hewan adalah salah satu jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Sapi, kambing, kerbau adalah hewan yang biasa dimanfaatkan untuk diambil daging dan susunya. Biasanya setelah dimanfaatkan jumlah hewan tersebut akan berkurang. Namun karena mengalami perkembangbiakan jumlah hewan tersebut akan dapat bertambah.

Tumbuhan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Tumbuhan dapat dipulihkan keberadaannya dengan cara ditanam bibitnya. Setelah sekian lama, bibit tersebut akan tumbuh dengan sama seperti tanaman sejenisnya. Misalnya, kita menanam padi dan pada saat panen, batang padi akan ditebang untuk diambil padinya dan tanaman padi tersebut akan mati. Namun dengan menanam bibit padi yang baru, tanaman padi akan tumbuh kembali.

Berikut adalah beberapa jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

- a. **Pertanian** : kegiatan bercocok taman atau budi daya tanaman. Contohnya seperti padi dan palawija.
 - 1) Padi adalah tanamn yang biasa ditanam di sawah.padi ditanam untuk diambil gabahnya. Gabah padi digiling menjadi beras. Beras adalah makanan pokok sebagian orang Indonesia. Setelah dipanen, tanaman padi akan mati. Namun benih padi yang

ditanam di sawah kembali akan tumbuh menjadi tanaman padi kembali.

- 2) Begitu pula tanaman palawija. Palawija adalah tanaman pangan selain padi. Jenis palawija yang ditanam adalah jagung, ubu dan kacang-kacangan. Sama seperti halnya padi, tanaman palawija setelah dipanen akan mati. Namun benih palawija yang ditanam akan kembali tumbuh seperti semula.

4. **Perkebunan** : kegiatan pertanian pada lahan kering. Maksud lahan kering yaitu lahan tersebut tidak memerlukan air sebanyak air di sawah. Contoh jenis tanaman perkebunan sebagai berikut.

- 1) Kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan bahan dasar untuk membuat minyak goreng, margarine, atau minyak cat. Pohon kelapa sawit dibudidayakan dengan menanam buahnya. Buahnya dapat tumbuh menjadi pohon kelapa sawit seperti induknya.
- 2) Karet. Tanaman karet disadap untuk diambil getahnya. Getah karet disebut latex. Latex digunakan untuk membuat ban atau bahan lentur lainnya. Tanaman karet dibudidayakan dengan menanam bijinya.

5. **Peternakan** : kegiatan memelihara dan mengembangkan hewan ternak. Jenis-jenis hewan yang ditenakan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok.

- (1) Peternakan hewan besar diantaranya sapi, kerbau, dan kuda. Hewan jenis ini dikembangbiakan untuk diambil daging dan susunya.

(2) Peternakan hewan kecil diantaranya kambing dan babi. Kambing dikembangkan untuk diambil daging, susu dan kulitnya. Sedangkan babi dikembangkan untuk diambil dagingnya saja.

(3) Peternakan unggas diantaranya ayam, bebek, angsa dan burung. Hewan jenis ini biasanya dikembangkan untuk diambil daging dan telurnya.

6. **Perikanan** : merupakan usaha pengembangbiakan dan penangkapan ikan. Budi daya ikan dapat dilakukan di darat maupun dilaut. Oleh karenanya, budi daya perikanan dapat dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

1) Perikanan darat. Kegiatan perikanan darat meliputi kegiatan penangkapan dan budi daya ikan diperairan darat. Penangkapan dan budi daya ikan dapat dilakukan di kolam, waduk, sungai, danau atau sawah. Jenis-jenis ikan yang dibudidayakan diantaranya mujair, nila, gurame dan mas. Budi daya ikan perairan darat juga dapat dilakukan di tambak. Tambak diairi oleh air payau karena letaknya yang dekat dengan pantai. Yang dibudidayakan di tambak tidak hanya ikan tetapi bisa juga udang atau lobster. Ikan yang dibudidayakan di tambak biasanya ikan bandeng.

2) Perikanan laut. Kegiatan perikanan laut meliputi kegiatan penangkapan dan budi daya ikan di laut. Di laut dikembangkan berbagai jenis hewan dan tumbuhan laut. Seperti ikan kerapu, ikan hiu, kerang, ikan kakap, cumi terumbu karang dan rumput laut. Sebagian besar hewan dan tumbuhan laut berkembang biak secara alamiah. Namun ada juga yang

dikembangkan melalui pembenihan. Benih-benih tersebut dibesarkan pada jarring terapung di laut.

7. **Kehutanan** . Hutan merupakan suatu wilayah yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan. Pepohonan tersebut dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber penghasil kayu. Selain itu hutan juga tempat hidup berbagai satwa, tempat menyimpan cadangan air ydan dapat mencegah terjadinya banjir atau erosi. Hutan yang gundul dapat dipulihkan keadaannya dengan cara melakukan reboisasi. Beberapa jenis hutan yang tumbuh diwilayah Indonesia diantaranya adalah :

- 1) Hutan hujan tropis. Hutan ini memiliki cirri hutan yang lebat dan ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbahn.
- 2) Hutan musim. Pepohonan hutan musim akan meranggas pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, dedaunan pada pohon tersebut kembali tumbuh. Seperti pohon jati.
- 3) Hutan mangrove. Hutan mangrove tumbuh di daerah pantai yang berlumpur. Jenis tumbuhan pada hutan mangrove antara lain bakau dan nipah. Hutan mangrove jika diambimbil kayunya akan habis. Maka dari itu hutan mangrove kembali tumbuh setelah dibudidayakan.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbahurui
 Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang jika dimanfaatkan akan langsung habis. Sumber daya ala mini tidak dapat pulih kembalikeberadaannya. Seandainya dapat pulih pun akan memerlukan waktu yang cukup lama bisa mencapai ratusan juta tahun. Berikut ini adalah

beberapa contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui :

- 1) Batu bara . batu bara berasal dari tumbuhan purba yang telah mati berjuta-juta tahun yang lalu. Sisa tumbuhan purba ini mengendap dan tertimbun di dalam tanah karena pengaruh alam, sehingga wujud tumbuhan purba itu berubah menjadi arang dan batu. Batu bara banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan industry dan rumah tangga.
- 2) Minyak bumi. Minyak bumi berasal dari hewan dan jasad-jasad renik yang telah mati berjuta-juta tahun lalu. Sisa mahluk hidup ini terkubur jauh dalam tanah. Akibat adanya tekanan serta pengaruh suhu bumi, sisa-sisa ini berubah menjadi cairan pekat yang disebut minyak bumi. Hasil pengolahan minyak bumi menghasilkan avtur untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor, solar untuk bahan bakar kendaraan diesel, dan oli untuk pelumas mesin.
- 3) Emas dan perak. Indonesia memiliki cadangan emas dan perak yang cukup melimpah. Produksi emas dan perak negara kita sebagian diekspor dan sebagian lagi diolah di dalam negeri. Selain dikelola pemerintah, pertambangan emas juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta dan pertambangan rakyat yang dilakukan secara tradisional dengan cara mencari tempat-tempat yang memiliki kandungan emasnya.
- 4) Intan. Intan adalah mineral yang berbentuk Kristal. Struktur intan sangat keras sehingga dipergunakan sebagai mata bor pertambangan minyak bumi dan alat pemotong kaca. Intan

juga memiliki nilai keindahan tinggi sehingga dapat dibuat perhiasan.

c. Manfaat Sumber daya alam

Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan cermat dan bijaksana. Pemanfaatan sumber daya tumbuhan harus disertai dengan reboisasi, seleksi bibit unggul dan metode tebang pilih. Sedangkan pemanfaatan sumber daya hewan hendaknya dilakukan dengan seksama agar tidak terjadi kepunahan spesies tertentu.

Adapun pemanfaatan barang tambang yang dilakukan dengan tepat dapat menjaga kelestariannya. Pemanfaatan secara besar-besaran akan merusak kenampakan alam maupun mempercepat habisnya sumber daya barang tambang tersebut. Beberapa manfaat sumber daya alam untuk kepentingan manusia adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya alam untuk pangan (makanan)

Hewan seperti sapi, kerbau, kambing, ayam, ikan serta hasil sampingannya berupa susu dan telur menjadi bahan pangan manusia. Tumbuhan seperti padi, bayam, jagung, buah-buahan juga dimanfaatkan sebagai bahan pangan.

2. Sumber daya alam untuk bahan obat-obatan

Hewan dan tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan seperti jahe, kunyit, jambu biji, lebah, minyak ikan dan lain-lain.

3. Sumber daya alam untuk sandang (pakaian)

Kapas, karet, serat jelai adalah contoh hasil tumbuhan yang digunakan untuk bahan sandang. Kepompong ulat sutera, kulit buaya, kulit sapi, kulit kambing juga dapat digunakan sebagai

bahan sandang. Bahan lain yang digunakan adalah bahan sintetis seperti rayon dan PVC yang berasal dari sumber daya alam tambang.

4. Sumber daya alam untuk papan(perumahan)

Sumber daya tumbuhan seperti kayu meranti, kayu jati, dan kayu cendana berguna sebagai bahan bangunan. Besi, semen, batu, yang berasal dari bahan tambang juga banyak yang digunakan untuk bahan bangunan.

5. Sumber daya alam untuk energy

Sumber daya panas bumi, angin, air, panas matahari, minyak bumi dan gas alam dimanfaatkan manusia untuk penerangan, bahan bakar mesin industry/kendaraan bermotor. Bahkan hasil pengolahan singkong, biji jarak dan kotoran hewan digunakan sebagai sumber bahan bakar.

6. Sumber daya alam untuk sarana transportasi dan rekreasi.

laut dapat digunakan menjadi pelabuhan kapal seperti yang ada di Merak dan Tanjung Priuk. Aliran sungai juga digunakan manusia sebagai transportasi air, seperti di sungai Mahakam. Danau, pantai dan pegunungan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi.

7. Sumber daya alam untuk industri

Hasil tambang seperti tembaga, emas, perak, aluminium, timah dan sebagainya dipergunakan untuk kepentingan industri.

8. Sumber daya alam untuk komunikasi

Udara dan ruang angkasa dimanfaatkan untuk memancarkan gelombang radio, televisi, dan komunikasi telepon.¹⁸

H. Penelitian Terdahulu

- Hasil Penelitian Yustina dapat disimpulkan bahwa dikatakan berhasil karena terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Gallery Walk terhadap minat belajar siswa sebesar 22%. Meskipun hanya sedikit, tetapi tetap memberikan dampak terhadap pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada Penelitian Yustina terfokus pada siswa SMA, sedangkan peneliti terfokus pada siswa MI. peneliti ingin mengetahui apakah metode gallery walk juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹
- Hasil Penelitian Evi bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model gallery walk terhadap motivasi belajar Pkn siswa.²⁰ Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Hal itu dikarenakan jika pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak, maka anak akan belajar dengan baik dan semangat. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam proses belajar. Motivasi akan membuat hasil belajar menjadi baik, karena melalui motivasi belajar, hasil belajar akan terarah dan mencapai sasaran dalam pencapaiannya. Diharapkan terdapat pengaruh atau peningkatan

¹⁸ Indri Astuti dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional,2010) 33-41

¹⁹ Yustina Sri Ekwandari, *Pengaruh Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar*, jurnal, 2014

²⁰ Evi Sundari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Pokok Peraturan Perundang-Undangan Di Tingkat Pusat Dan Daerah Siswa Kelas V Sd Negeri 106162 Medan Estate*, jurnal, 2016

hasil belajar dengan metode tersebut. Motivasi yang tinggi pada peserta didik akan membuatnya semangat dalam mengerjakan segala tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan yang ditemukan pada saat pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi pada kegiatan pembelajaran, yakin pada pendapatnya dan senang memecahkan masalah yang ditemuinya dalam pembelajaran. Dengan demikian dengan adanya motivasi, akan memberi dampak positif pada pembelajaran dan memberikan manfaat yang besar pada siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada Penelitian Yustina terfokus pada siswa SMA, sedangkan peneliti terfokus pada siswa MI. peneliti ingin mengetahui apakah metode *gallery walk* juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Kerangka Pemikiran

Pada setiap proses pembelajaran, semua guru mengharapkan hasil yang maksimal. Siswa diharapkan dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik, aktif dalam bertanya maupun berpendapat, saling bekerja sama antar teman dan lain sebagainya. Namun pada faktanya proses pembelajaran seperti itu masih jauh dalam pencapaiannya. Siswa masih sukar dalam menyerap materi, merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dan masih banyak kekurangan lainnya. Penyebabnya bisa dari kurangnya pengembangan bahan ajar dimana siswa hanya disuapi materi tanpa ada praktek langsung, dan pemilihan metode yang hanya itu-itu saja pada saat pembelajaran.

Semoga dengan adanya metode *gallery walk* ini, dapat membantu membatat masalah-msalah yang ada. Seperti yang telah

disebutkan di atas. Melihat dari permasalahan tersebut, penulis akan menerapkan metode *gallery walk* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

J. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

Ho: tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan penggunaan metode *gallery walk*.

Ha: terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan penggunaan metode *gallery walk*